



**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP RENTABILITAS PADA PT
PELAYARAN SINAR MANDIRI SEJAHTERA KOTA BATAM**

Dian Efriyenti

Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam

(Naskah diterima: 12 Juni 2018, disetujui: 20 Juli 2018)

Abstract

This study aims to determine whether the effect of cash turnover, turnover of receivables and working capital turnover affect the profitability on a cruise PT Sinar Mandiri Sejahtera Batam. Results from the study showed that the velocity of cash (X1) but not significant effect on return on equity with significant value $0,714 > 0,05$, receivables turnover (X2) effect on return on equity with significant value $0,010 < 0,05$, working capital turnover (X3) but no significant effect on return on equity with significant value $0,653 > 0,05$. Cash turnover, turnover of receivables and working capital turnover significant effect simultaneously (together) to variable return on equity. The test results demonstrate the value of $15,360 > F \text{ count} > F \text{ table } 2,77$ with a significance value of 0,000. Judging from the significant value that is less than 0,05 means the (H4) is accepted.

Keywords: Turnover Cash, Accounts Receivable Turnover, Turnover Of Working Capital, Profitability.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja mempengaruhi profitabilitas pada suatu pelayaran PT Sinar Mandiri Sejahtera Batam. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perputaran uang tunai (X1) tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity dengan nilai signifikan $0,714 > 0,05$, perputaran piutang (X2) berpengaruh terhadap return on equity dengan nilai signifikan $0,010 < 0,05$, bekerja perputaran modal (X3) tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity dengan nilai signifikan $0,653 > 0,05$. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan secara simultan (bersama) terhadap variabel return on equity. Hasil tes menunjukkan nilai $15,360 > F \text{ hitung} > F \text{ tabel } 2,77$ dengan nilai signifikansi 0,000. Dilihat dari nilai signifikannya yang kurang dari 0,05 berarti (H4) diterima.

Kata Kunci: Kas Turnover, Perputaran Piutang, Perputaran Kerja Modal, Profitabilitas.

I. PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya suatu kegiatan perekonomian atau perkembangan kegiatan usaha di seluruh dunia maka lembaga keuangan harus mengelola faktor-faktor produksi seoptimal mungkin agar kontinuitas perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola semua transaksi seperti perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja secara efisien, efektif dan ekonomis untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau profit.

Tingkat perputaran kas menunjukkan tingkat kecukupan modal kerja yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Tingkat perputaran piutang menunjukkan seberapa sering secara rata-rata piutang berubah yaitu diterima dan ditagih sepanjang tahun. Tingkat perputaran modal kerja menunjukkan modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat kasnya. Sebaliknya semakin

rendah tingkat perputaran kas maka semakin tidak efisien, karena semakin banyak uang yang terhenti atau tidak dapat dipergunakan lagi. Piutang merupakan cara perusahaan untuk mengalokasikan dana atau investasi. Salah satu kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan untuk meningkatkan profit adalah dengan cara penjualan yang dilakukan secara kredit sehingga dapat menimbulkan piutang bahkan piutang yang tidak tertagih bagi perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menagih semua piutangnya pada waktu jatuh tempo dan akan terjadi aliran kas masuk sehingga tingkat perputaran piutang perusahaan

Dengan demikian, manajemen atau pengelolaan modal kerja ini berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan (rentabilitas). Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat rentabilitas yang tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang diinginkan perusahaan tersebut. PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa di kota Batam yang menyewakan sewa kapal dan pengurusan kegiatan izin bunker yang bersifat *port to ship* (PTS) ataupun *ship to ship* (STS).

Dimana *port to ship* adalah kegiatan pengisian bahan bakar minyak (BBM) yang berasal dari darat ke laut sedangkan *ship to ship* adalah kegiatan pengisian bahan bakar minyak (BBM) yang dilakukan ditengah laut antara kapal yang satu ke kapal yang lain.

PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera sudah berdiri sejak 8 (delapan) tahun yang lalu dan memiliki laporan keuangan yang sudah diaudit oleh pihak internal maupun eksternal. PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera menjual barang atau jasa secara tunai maupun kredit. Sistem penjualan kredit yang semakin banyak dapat menimbulkan piutang yang besar bagi perusahaan, dan berpengaruh kepada perputaran kas, perputaran modal kerja di PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera, serta dapat menjadi piutang yang tidak dapat ditagihkan. Dimana akibat adanya piutang yang tinggi sehingga kas tidak dapat diputar menjadi uang atau penjualan.

Data yang diperoleh dari PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang masih belum stabil baik dari kas, piutang dan modal kerja. Demikian halnya dengan laporan keuangan PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap *Return On Equity* (ROE), bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap *Return On Equity* (ROE), bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap *Return On Equity* (ROE) dan bagaimana pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap *Return On Equity* (ROE).

Adapun tujuan yang ingin dicapai diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap *Return On Equity* (ROE), untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap *Return On Equity* (ROE), untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap *Return On Equity* (ROE) dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap *Return On Equity* (ROE).

II. KAJIAN TEORI

2.1 Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas dan lain-lain (Harahap, 2013:304). Rasio ini juga memberikan ukuran

tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Rentabilitas yang digunakan didalam penelitian ini adalah *Return On Equity*. *Return on equity* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu (Halim dan Hanafi, 2016:82).

Adapun rumus *Return on equity* adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Rumus 1*Return On Equity*

2.2 Perputaran Kas

Rasio perputaran kas (*cash turn over*) berfungsi mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai perusahaan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan (James O Gill, 2015:4:24). Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

Adapun rumus perputaran kas adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Rumus 2 Perputaran Kas

2.3 Perputaran Piutang

Piutang merupakan harta perusahaan yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Rasio perputaran piutang mengukur berapa kali secara rata-rata, piutang berhasil ditagih selama satu periode (Donald dkk, 2008:368). Rasio ini dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan piutang rata-rata (bersih) yang beredar selama tahun berjalan.

Adapun rumus perputaran piutang adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Piutang Usaha}}$$

Rumus 3 Perputaran Piutang

2.4 Perputaran Modal Kerja

Modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode. Untuk menbandingkan rasio ini, kita dapat

membandingkan penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata (Kasmir, 2012:182).

Adapun rumus perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

Penjualan Bersih
Modal Kerja Bersih

Rumus 4 Perputaran Modal Kerja

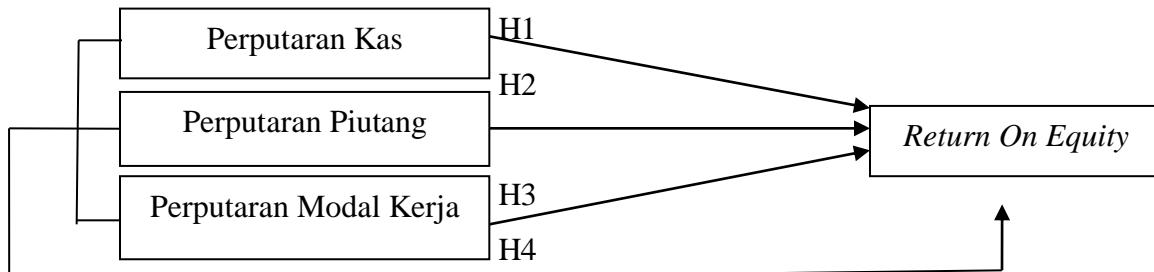
Penelitian yang dilakukan oleh Prafiti Syafitri (2016) mengenai Pengaruh *Debt To Equity* Ratio (DER), Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Di Kota Palu. Hasil dari penelitian tersebut adalah *Debt To Equity* Ratio (DER), perputaran kas, dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi di Kota Palu. *Debt To Equity* Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi di Kota Palu. Perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi di Kota Palu.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Susilawati (2013) mengenai Analisis Efektifitas Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Rentabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Kanigoro Jaya Sentosa Kediri). Hasil dari penelitian tersebut adalah efektivitas modal kerja perusahaan rokok kanigoro jaya sentosa Kediri menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan pada setiap tahunnya. Dari analisis korelasi diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat kuat antara efektivitas modal kerja dengan rentabilitas.

Berdasarkan paparan diatas, hipotesis yang dikembangkan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.**
- H2: Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.**
- H3: Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.**
- H4: Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.**

Model penelitian berdasarkan paparan di atas ditunjukkan dalam gambar berikut ini.



Gambar 1

Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Return On Equity (ROE)

Return on equity mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu (Halim dan Hanafi, 2016:82).

Perputaran Kas

Rasio perputaran kas (*cash turn over*) berfungsi mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai perusahaan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk

membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan (James O Gill, 2015:4:24).

Perputaran Piutang

Piutang merupakan harta perusahaan yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Rasio perputaran piutang mengukur berapa kali secara rata-rata, piutang berhasil ditagih selama satu periode (Donald dkk, 2008:368).

Perputaran Modal Kerja

Modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode.

3.2 Teknik Penyampelan

Penelitian ini dirancang untuk mengamati dan menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap rentabilitas

pada PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera Kota Batam. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016:124). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera tahun 2011-2015 sebanyak 60 data.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini penulis menggunakan pendekatan teknis yaitu: (1) observasi yaitu dengan mengumpulkan, mencatat dan mengkaji dokumen-dokumen terkait data sekunder tentang data keuangan perusahaan Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera selama periode penelitian dari tahun 2011-2015 yang berakhir pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya pada periode penelitian, (2) studi pustaka yaitu dengan menelaah maupun mengutip langsung dari sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dapat digunakan sebagai landasan teoritis.

3.4 Metode Analisis Data

Dalam setiap penelitian, masalah penggunaan alat pengukur (instrument) perlu mendapat perhatian agar dapat diharapkan bahwa hasil yang diperoleh adalah benar dan

dapat dicerminkan keadaan yang sesungguhnya dari masalah yang diselidiki.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data yang dapat dilihat *mean*, *median*, *modus*, *range*, *varian*, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi (Wibowo, 2012:24).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Uji normalitas dilakukan dengan analisis grafik yaitu dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plot* serta *uji statistic non parametric Kolmogorov-Smirnov* (K-S) (Ghozali, 2011:161).

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah modal regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011:105). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai

tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Priyatno, 2011:158). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, (1) Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastitas (2) melihat Pola Titik-Titik Pada *Scatterplots* Regresi. Metode ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya).

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2011:140). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan melakukan Uji Durbin-Warson (DW Test), jika probabilitas nilai Durbin-Warson $> 0,05$.

3.5 Analisis Regresi Linear

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi linier di mana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X). Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis peramalan nilai pengaruh dua atau variabel bebas terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X₁), (X₂), (X₃), ... (X_n) dengan satu variabel terikat (Wibowo, 2012:127).

Uji Pengaruh

Pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen dalam kerangka hubungan tunggal atau parsial dan

menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen dalam kerangka hubungan atau simultan.

Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) (Priyatno, 2010:68).

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2) dan perputaran modal kerja (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Equity* (Y)(Priyatno, 2010:67).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk melihat sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai ini merupakan ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang diperoleh dari pendugaan data yang diobservasi atau diteliti. Nilai R^2 dapat

diinterpretasikan sebagai persentase nilai yang menjelaskan keragaman nilai Y sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti (Wibowo, 2012:136).

IV. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap *return on equity*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Objek dalam penelitian ini adalah PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera dari tahun 2011-2015 dari laporan keuangan perbulan diperoleh 60 sampel. Setelah data terkumpul. Data diolah menggunakan IBM *statistical package for social science* (SPSS) versi 23.

Uji Hipotesis**Uji F (Simultan)**

Uji ini F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) (Priyatno, 2010:68).

Tabel 1Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,909	3	,303	15,360	,000 ^b
Residual	1,105	56	,020		
Total	2,014	59			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), PERPUTARAN_MODAL_KERJA, PERPUTARAN_PIUTANG, PERPUTARAN_KAS
Sumber: Data Sekunder diolah (2017), Output data SPSS versi 23

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel hasil perhitungan statistik memiliki nilai signifikasi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau nilai $sig < \alpha$, ini berarti bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel *return on equity*. Kemudian dari tabel diatas diketahui nilai F hitung sebesar 15,360 dan F tabel 2,77 dengan df pembilang adalah 3 dan df penyebut adalah 56 (lampiran tabel F) ini berarti F hitung adalah $15,360 > 2,77$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan secara simultan

(bersama-sama) terhadap variabel rentabilitas (*return on equity*). Temuan ini berarti bahwa tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dan efisiensi dalam pengelolaan kas, piutang dan modal kerja.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2) dan perputaran modal kerja (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Equity* (Y)(Priyatno, 2010:67).

Tabel 2Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,116	,045		2,577	,013
PERPUTARAN_KAS	,018	,048	,077	,369	,714
PERPUTARAN_PIUTANG	,160	,060	,506	2,684	,010
PERPUTARAN_MODAL_KERJA	,031	,069	,117	,452	,653

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Sekunder diolah (2017), Output data SPSS versi 23.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel perputaran kas memiliki nilai signifikan sebesar 0,714 lebih besar dari 0,05 atau nilai α . Nilai t hitung sebesar 0,369 dan t tabel sebesar 2,0025, ini berarti t hitung $0,369 < t$ tabel 2,0025 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return on equity*. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya persaingan bisnis sehingga sedikitnya pesanan pembuatan jasa izin bunker dan sewa kapal atau pemakai jasa diperusahaan, sehingga perputaran kas dalam satu periode akuntansi tidak meningkat atau dalam hal ini menurun sehingga tidak

berpengaruh terhadap *return on equity* perusahaan. Walaupun demikian perusahaan tetap bisa membayar tagihan-tagihan kepada *customer*, menjalankan kegiatan operasional perusahaan sebagaimana mestinya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Ngakan Putu Teja Hadinata (2016).

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang memiliki nilai signifikan sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 atau nilai α . Nilai t hitung sebesar 2,684 dan t tabel sebesar 2,0025, ini berarti t hitung $2,684 > t$ tabel 2,0025 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *return on equity*. Hal ini menunjukkan bahwa rasio perputaran piutang biasanya digunakan

dalam hubungannya dengan analisis terhadap modal kerja karena memberikan ukuran mengenai seberapa cepat piutang berputar menjadi kas. Bagian kredit dan penagihan, serta modal kerja yang ditamankan pada piutang sudah berjalan secara efektif dan efisien dalam mengelola piutang. Rasio perputaran piutang biasanya digunakan dalam hubungannya dengan analisis terhadap modal kerja karena memberikan ukuran mengenai seberapa cepat piutang berputar menjadi kas dan berdampak pada peningkatan *return on equity*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Prafitra Syafitri (2016).

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja memiliki nilai signifikan sebesar 0,653 lebih besar dari 0,05 atau nilai α . Nilai t hitung sebesar 0,452 dan t tabel sebesar 2,0025, ini berarti t hitung $0,452 < t$ tabel 2,0025 maka maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return on equity*. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja yang terjadi

diperusahaan digunakan lebih banyak dari modal pemegang saham di banding ekuitas pemilik dan performa atau efektifitas perusahaan menurun. Sehingga modal kerja tidak berpengaruh terhadap modal yang ada diperusahaan dan berdampak pada ekuitas pemilik perusahaan menurun dan tidak berpengaruh terhadap *return on equity*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Chadir (2015).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk melihat sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai ini merupakan ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang diperoleh dari pendugaan data yang diobservasi atau diteliti. Nilai R^2 dapat diinterpretasikan sebagai persentase nilai yang menjelaskan keragaman nilai Y sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti (Wibowo, 2012:136).

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,672 ^a	,451	,422	,14046

a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN_MODAL_KERJA, PERPUTARAN_PIUTANG, PERPUTARAN_KAS

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Sekunder diolah (2017),
Output data SPSS vers 23

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan besarnya nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) adalah 0,422. Hal ini berarti 42,2% variasi variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja secara serentak. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 42,2% = 57,8%) dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pertama, perputaran kas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel *return on equity*. Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung $0,369 < t$ tabel 2,0025 dengan taraf signifikansi 0,714. Dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05

yang berarti H_1 ditolak. Kedua, perputaran piutang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel *return on equity*. Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung $2,684 > t$ tabel 2,0025 dengan taraf signifikansi 0,010. Dilihat dari ini signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_2 diterima. Ketiga, perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel *return on equity*. Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung $0,452 < t$ tabel 2,0025 dengan taraf signifikansi 0,653. Dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yang berarti H_3 ditolak. Keempat, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel *return on equity*. Hasil pengujian menunjukkan nilai F hitung $15,360 > F$ tabel 2,77 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dilihat dari nilai

signifikasi yang lebih kecil dari 0,05 berarti H_4 diterima. Kelima, rentabilitas (*return on equity*) dapat dijelaskan oleh variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja secara bersama-sama sebesar 0,05 atau 5% sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 42,2\% = 57,8\%)$ dijelaskan oleh variabel yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pengukuran maka disarankan penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian, dan perlu mempertimbangkan untuk memperbanyak sampel sehingga dapat diketahui kondisi yang sesungguhnya dan memperoleh hasil yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilin. 2015. *Analisis Informasi Keuangan*. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan.
- Chaidir. 2015. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Perusahaan Pada PT Sepatu Bata, Tbk*. ISSN 2502-5678. Hal. 42-48. Jawa Barat.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadinata, N.P.T dan Wirawati, N. G. P 2016. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Pertumbuhan Koperasi Pada Rentabilitas Ekonomi*. ISSN 2302-8556. Hal. 1034-1063. Bali.
- Hanafi, Mamduh M. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Keiso, E Donald. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Erlangga. Jakarta.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian : Cetakan Kesimbilan*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Pertami, P. R Dan Suardana, K. A. 2015. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Jumlah Nasabah, Tingkat Kredit Yang Disalurkan, Tingkat Kecukupan Modal, Efektifitas Pengelolan Utang, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Pendidikan Badan Pengawas Terhadap Rentabilitas Ekonomi*. ISSN 2302-8556. Hal. 1-16. Bali.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Media Kom. Yogyakarta.
- _____. 2011. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Media Kom. Yogyakarta.

_____. 2016. *Analisis Data, Olah Data, & Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik*. Media Kom. Yogyakarta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.

Syafitri, Prafiti. 2016. *Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Di Kota Palu*. ISSN 2302-2019. Hal. 84-93. Palu.

Susilawati, Dewi. 2013. *Efektifitas Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Rentabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Kanigoro Jaya Sentosa Kediri)*. ISSN 2338-3593. Hal. 85-93. Kediri.

Wahyudi, I. Wdan Damayanthi, I. G. A. E. 2015. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Kredit Dan Efektivitas Badan Pengawas Pada Rentabilitas*. ISSN 2302-8556. Hal. 661-677. Bali.

Wibowo, Agung Edy. 2012. *Aplikasi Praktis Spss Dalam Penelitian*. Gava Media. Yogyakarta.